

ABSTAK

PENERAPAN MANAJEMEN PROYEK DENGAN METODE NETWORK CPM DALAM PROYEK STEEL REEL DI PT. SATRIA PRECISION ENGINEERING

Suatu proyek yang dilaksanakan tanpa adanya perencanaan, penjadwalan dan pengorganisasian yang matang sering kali menyebabkan keterlambatan waktu penyelesaian dibandingkan dengan scedulle penyelesaian yang diharapkan oleh pemilik proyek / Customer. Hal ini berakibat akan membengkaknya biaya proyek tersebut. Oleh karena hal tersebut pelaksana suatu proyek perlu menerapkan fungsi manajemen proyek secara matang agar dalam pelaksanaan suatu proyek dapat mencapai sasaran jangka pendek yang telah menjadi tujuan dari pelaksanaan proyek tersebut. Dan untuk mewujudkannya diperlukan suatu metode yaitu menggunakan metode Network CPM (*Critical Path Method*).

Dengan metode network CPM ini dapat diketahui kegiatan mana yang bersifat kritis sehingga diperlukan penanganan khusus agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami keterlambatan penyelesaian. Pada tugas akhir ini penerapan manajemen proyek dengan metode network CPM akan diterapkan pada proses manufaktur Steel Reel, dimana hal tersebut diharapkan dapat tercapainya kurun waktu penyelesaian proyek yang telah ditentukan oleh customer.

Hasil penelitian untuk diagram network dalam pembuatan Steel Reel akan diketahui logika ketergantungan antara elemen-elemen atau kegiatan-kegiatan yang mendukung proyek tersebut, yaitu kegiatan yang dimulai dari aktifitas A sampai dengan aktifitas R, dimana waktu yang diperlukan untuk penyelesaian proyek tersebut adalah selama 11 hari. Hal tersebut akan tergambar dalam network diagram, dan dengan adanya penjadwalan tersebut diharapkan pelaksanaan proyek dapat terlaksana sesuai dengan scedulle yang telah ditentukan oleh pemilik proyek/customer. Dan yang paling penting adalah akan tercapainya CQD (Cost, Quality, Delivey).

Kata Kunci : CPM (critical part method),Jalur kritis, network diagram dan gantt chart.